

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat dua jenis serangga polinator utama pada tanaman cabai baik yang terdapat pada kebun cabai yang berada di dekat perkebunan kelapa sawit maupun yang jauh dari perkebunan kelapa sawit yaitu *Helophilus fasciatus* dan *Syrphus vitripennis*. Namun, pada tanaman cabai yang berada di dekat perkebunan sawit tidak ditemukan *Camsomeris collaris* dan sebaliknya pada tanaman cabai yang jauh dari perkebunan kelapa sawit tidak terdapat *Xylocopa confusa*.
2. Kelimpahan serangga polinator pada tanaman cabai yang berada jauh dari perkebunan kelapa sawit 70% lebih tinggi dibanding kelimpahan serangga penyerbuk yang berada didekat perkebunan kelapa sawit. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih rendahnya tingkat keragaman vegetasi di dekat perkebunan kelapa sawit telah menyebabkan menurunnya tingkat kelimpahan serangga penyerbuk.
3. Jumlah takson serangga polinator pada waktu pengamatan pukul 10.00 WIB lebih tinggi bila dibanding waktu pengamatan lainnya. Hal ini berarti waktu pengamatan secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah takson serangga polinator cabai merah ($F = 3,049$; $P = 0,006$).
4. Kelimpahan serangga polinator pada waktu pengamatan pukul 11.00 WIB lebih tinggi bila dibanding waktu pengamatan lainnya. Hal ini berarti waktu pengamatan secara signifikan berpengaruh terhadap kelimpahan serangga polinator cabai merah ($F = 5,730$; $P = 0,000$).

5.2. Saran

Dari hasil dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan terhadap perbandingan serangga polinator pada tanaman yang dekat dengan perkebunan kelapa sawit dan yang dekat dengan hutan.